

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh gel ekstrak cacing tanah (*Pheretima asperillum*) terhadap jumlah makrofag pada proses penyembuhan ulkus traumatik mukosa tikus putih (*Rattus norvegicus*), dapat disimpulkan bahwa:

1. Gel ekstrak cacing tanah (*Pheretima asperillum*) berpengaruh terhadap perubahan jumlah makrofag pada proses penyembuhan ulser traumatik tikus putih (*Rattus norvegicus*).
2. Jumlah makrofag pada kelompok perlakuan lebih sedikit dari kelompok kontrol negatif sejak hari ketiga dan mengalami penurunan di hari selanjutnya sehingga proses inflamasi dipersingkat dan penyembuhan luka berlangsung lebih cepat.

#### 7.2 Saran

1. Pemberian gel ekstrak cacing tanah (*Pheretima asperillum*) dilakukan segera setelah ulkus traumatik terbentuk, yakni  $\pm$  3 jam pasca ulserasi.
2. Perlu dilakukan uji kontaminasi bakteri pada ekstrak cacing tanah (*Pheretima asperillum*) konsentrasi 100% sebelum dilanjutkan pembuatan sediaan gel.
3. Perlu dilakukan uji toleransi bakteri pada gel ekstrak cacing tanah (*Pheretima asperillum*) konsentrasi 100% sebelum diaplikasikan pada ulkus traumatik tikus putih (*Rattus norvegicus*).

4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang efek samping dan toksisitas gel ekstrak cacing tanah (*Pheretima aspergillum*) konsentrasi 100% sebagai terapi penyembuhan ulkus traumatik.
5. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai peranan dan proses aktivasi makrofag serta uji untuk melihat *growth factor* yang disintesis oleh makrofag.

